PENERAPAN METODE PAKEM PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH :
IKHLAS ANANDA GUCCI
F1111201022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN METODE PAKEM PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Tari Dan Musik
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

OLEH :
IKHLAS ANANDA GUCCI
F1111201022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENERAPAN METODE PAKEM PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

Ikhlas Ananda Gucci
NIM F1111201022

Disetujui

Pembimbing I

Aline Rizky Oktaviari S, M.Pd
NIP. 199110282022032011

Pembimbing II

Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199310232022032016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd
NIP. 198904262018032001

PENERAPAN METODE PAKEM PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

Ikhlas Ananda Gucci
NIM F1111201022

Pembimbing I

Aline Rizky Oktaviari S, M.Pd
NIP. 199110282022032011

Pembimbing II

Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199310232022032016

Penguji I

Ismunandar, S.H., S.Sn., M.Pd
NIP. 196910182005011002

Penguji II

Regaria Tindarika, S.Pd, M.Pd
NIP. 199208092019032024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd
NIP. 198904262018032001

PENERAPAN METODE PAKEM PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XI DI SMAN 10 PONTIANAK

Ikhlas Ananda Gucci
NIM F1111201022

Disetujui

Pembimbing I

Aline Rizky Oktaviari S, M.Pd
NIP. 199110282022032011

Pembimbing II

Dwi Oktariani,M.Pd
NIP. 199310232022032016

Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ikhlas Ananda Gucci

NIM : F1111201022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi yang ditulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang yang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Pendapat atau kutipan yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil peniruan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Ikhlas Ananda Gucci

F1111201022

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Pakem Pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI Di SMAN 10 Pontianak".

Penyusunan hasil penelitian ini adalah untuk diajukan sebagai syarat untuk diujikan sebagai skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini penulis berterima kasih kepada:

1. Nurmila Sari Djau, M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan seni pertunjukan FKIP untan yang telah memberi saran, motivasi dan kemudahan dalam menyusun administrasi penulis.
2. Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan penelitian.
3. Dwi Oktariani, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah ikut serta juga dalam proses penyusunan penelitian.
4. Sukran, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 10 Pontianak yang sudah memberikan saya ijin untuk melakukan penelitian dan membantu saya dalam mengobservasi sekolah

5. Erwan Suparlan, S.Sn selaku guru yang mengajar di SMA Negeri 10 Pontianak khususnya mengajar dikelas 11 sudah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian di kelas beliau.
6. Kepada keluargaku, khususnya ibu tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan, maaf selama perkuliahan nanda banyak membuat masalah, dan untuk ayah terima kasih untuk dukungan nya walau ayah terkesan cuek tapi untuk pesan yang ayah berikan akan selalu nanda ingat, maaf membuat ayah menjadi kesulitan disaat nanda berada diperkuliahan, dan adik tercinta makasi sudah memberikan semangat dan dukungan semasa kuliah, yang terakhir untuk almarhumah nenek tercinta makasi dan maaf untuk semuanya walaupun kita jarang bertemu tapi nanda selalu berdoa untuk nenek, gelar ini nanda dapatkan dan berikan untuk kalian semua.
7. Kepada teman-teman yang saya cintai dari awal kuliah hingga mendapatkan gelar sarjana, *support system* ku geng Katak,geng Ghoib, Abdurrahman Baihaqi dan teman kampus ku Ricky, Dina, Iyot dan Wiwing. Secara khusus juga saya berterima kasih kepada teman-teman yang membantu saya dalam penulisan skripsi yaitu weni hariyanti dan nuruliza nabila menjadi teman belajar dalam mengolah data menggunakan SPSS.
8. Playlist favorite dan idola ku yang selalu menemaniku, terima kasih sayangku seluruh member Enhypen yaitu jungwon, heeseung, jay, jake, sunghoon, sunoo dan niki, grup yang lainnya juga seperti illit, nct wish, twice, hyunjin straykids dan lain-lainnya.

9. Dan terakhir tidak lupa juga kepada diri sendiri yang masih bertahan sampai sekarang kamu luar biasa, kamu hebat dan kamu kuat, dengan keadaan yang cukup menyakitkan untuk diceritakan pengalaman buruk dan baik yang diterima menjadikan pembelajaraan yang luar biasa sehingga menjadikan kamu lebih kuat dan hebat, terima kasih aku, peluk diri sendiri.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam penulisan penelitian ini. Namun penelitian ini kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penelitian ini. Akhirnya penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 22 juli 2024

Ikhlas Ananda Gucci
F1111201022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode PAKEM dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak. Adapun tujuannya sebagai mendeskripsikan proses penerapan metode PAKEM dan hasil belajar siswa mata pelajaran Seni Budaya Kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasy Eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik menggunakan aplikasi SPSS mendapatkan hasil yang signifikan dengan nilai lebih besar dari 0,05. Penggunaan metode PAKEM lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dapat dinilai rata-rata kelas eksperimen 90,16 kelas kontrol 70,61. Disimpulkan hasil dari penerapan pembelajaran seni budaya melalui metode PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 10 PONTIANAK. Adapun belajar siswa pada penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif, melalui metode PAKEM dapat juga meningkatkan siswa untuk saling berinteraksi baik dengan guru maupun teman sekelas. Pembelajaran menggunakan metode PAKEM dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari khususnya untuk siswa yang belum pernah mendapatkan materi seni tari.

Kata Kunci: Metode PAKEM, Hasil Belajar, Seni Tari.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the application of PAKEM methods and student learning outcomes in cultural arts subjects in grade 11 at SMA Negeri 10 Pontianak. The objectives were to describe the process of applying the PAKEM method and the learning outcomes of students in Cultural Arts subject in Grade 11 at SMA Negeri 10 Pontianak. learning outcomes of 11th grade Cultural Arts students at SMA Negeri 10 Pontianak.The research method used in this research is the Quasy Experiment method. Experiment. Based on the results of the calculation of normality test, homogeneity test and hypothesis test for affective, cognitive and cognitive assessments. hypothesis testing for affective, cognitive, and psychomotor assessments using the SPSS application got significant results with a value greater than 0.05. The use of PAKEM method is more effective compared to conventional methods can be assessed the average experimental class 90.16 control class 70.61. It is concluded that the results of the application of learning cultural arts through the PAKEM method can improve the learning outcomes of students in class xi sman 10 pontianak. XI SMAN 10 PONTIANAK. As for student learning in this study can make students more active, through PAKEM methods can make students more active. active, through the PAKEM method can also increase students to interact with each other both with teachers and classmates. Learning using PAKEM method can be used in learning dance, especially for students who have never gotten who have never gotten dance material.

Keywords: PAKEM Method, Learning Outcomes, Dance Arts.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **i**

DAFTAR TABEL ..... **v**

BAB I **1**

A. Latar Belakang **1**

B. Rumusan Masalah **7**

C. Tujuan Penelitian **8**

D. Hipotes Penelitian **8**

E. Manfaat Penelitian **8**

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktis 9

F. Ruang Lingkup Penelitian **10**

BAB II **11**

KAJIAN TEORI **11**

A. Penjelasan Istilah **11**

1. Metode Pembelajaran 11

2. Metode Pakem 11

B. Kajian Teori **13**

A. Metode Penelitian Quasy Eksperimen **22**

B. Desain Penelitian **22**

C. Populasi Penelitian dan Sampel **23**

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian **24**

1. Teknik Pengumpulan Data **24**

2. Instrumen Penelitian **29**

N. Prosedur Penelitian **33**

O. Teknik Analisis Data **37**

BAB IV 40

HASIL DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian **40**

b. Tahapan Pelaksanaan **42**

C. Tahap Refleksi 50
B. PEMBAHASAN 50
BAB V 58
PENUTUP 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Test Normalitas Penilaian Afektif50

Tabel 4.2 Hasil Test Homogenitas Afektif dan Sikomotorik51

Tabel 4.3 Hasil Test Homogenitas Prettest dan PostTest 52

Table 4.4 Hasil Test Hipotesis Afektif Dan Psikomotorik53

Tabel 4.5 hasil Test Hipotesis Prettest dan PostTest54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa mengerjakan soal pilihan ganda untuk nilai Prettest 45

Gambar 4.2 Siswa melakukan pembelajaran menggunakan PowerPoint 46

Gambar 4.3 Guru mencontohkan gerak tari 47

Gambar 4.4 Siswa belajar menggunakan Flashcard47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Lembar Observasi aktivitas siswa

Lampiran 3 Lembar Observasi guru

Lampiran 4 Lembar Instrumen Validitas Konstruk

Lampiran 5 Lembar Penilaian Sikap

Lampiran 6 Rubrik Penilaian Sikap

Lampiran 7 Indikator Penilaian Siswa

Lampiran 8 Rubrik Penilaian pengetahuan siswa

Lampiran 9 Penilaian sikomotorik siswa

Lampiran 10 angket ketertarikan minat belajar seni budaya

Lampiran 11 soal penilaian kognitif

Lampiran 12 kunci jawaban

Lampiran 13 alur tujuan pembelajaran (ATP kurikulum merdeka)

Lampiran 14 Langkah pembelajaran seni budaya fase E

Lampiran 15 nilai raport siswa semester ganjil

Lampiran 16 penilaian siswa (sikap)

Lampiran 17 penilaian siswa (sikomotorik)

Lampiran 18 penilaian prettest dan posttest

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mewadahi tujuan-tujuan dalam pendidikan yang salah satunya mengenal kebudayaan Indonesia. Seni budaya terdiri dari berbagai jenis seni yaitu seni rupa, seni kerajinan, seni musik, seni tari, dan seni drama. Pembelajaran seni tari merupakan salah satu cabang seni budaya dan keterampilan.

Pembelajaran seni tari di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kepekaan serta daya kreatif siswa dalam mengekspresikan pengalaman-pengalamannya dalam bentuk gerak bukan hanya mengajarkan siswa untuk bisa menari tapi memberikan siswa lebih banyak kebebasan dalam mengembangkan keterampilan siswa membentuk gerakan dan pola lantai bervariasi sesuai yang anak didik mau sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Berdasarkan pengalaman penulis mengajar, beberapa sekolah menengah yang memiliki keterbatasan pembelajaran seni tari dengan keahlian konsentrasi seni tari. Kondisi tersebut penulis dapatkan saat melakukan observasi pada mata pelajaran seni budaya di salah satu sekolah menengah Provinsi Kalimantan Barat. berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan guru dan siswa yang ada di sekolah, *background* guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya di SMAN 10 Pontianak hanya terdiri dari latar belakang bidang seni musik saja. Sehingga pemahaman tentang materi tari masih terbatas, karena tidak pernah

diajarkan baik dari kelas 10 hingga kelas 12. Melihat perkembangan kurikulum merdeka kini, perlunya penguasaan materi bidang seni lainnya seperti yang ada dalam buku pegangan guru seni budaya.

SMAN 10 Pontianak saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka yang memiliki 4 gagasan pokok sebagai upaya untuk menciptakan sistem dan budaya pembelajaran serta pengajaran yang lebih efektif, pro-aktif, kreatif, inovatif, mandiri, kontekstual dan emansipatoris. Menurut Nasution (2022) "kurikulum merdeka belajar ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang bahagia."(h.135-142) Menurut artikel pusat informasi guru kemendikbud komponen penting pada kurikulum merdeka adalah pertama pembelajaran yang menekankan untuk berpusat pada siswa (*student centered)*; yang kedua strategi pembelajaran yang digunakan adalah *exposition-discovery learning* dan *group-individual learning*; yang ketiga metode pembelajaran yang mengutamakan metode diskusi, *brainstroming*, debat simposium dan sejenisnya; dan terakhir taktik dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran yang bersifat individual.

Pada pembelajaran seni di sekolah, guru harus mampu melibatkan siswa agar dapat berperan aktif dalam segala bentuk materi yang diajarkan. Pembelajaran seni tari memang sedikit berbeda dengan cabang seni lainnya. Hal ini dikarenakan guru harus berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam mempelajari materi teori dan praktik

seni tari. Kemampuan memilih metode pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan kurikulum harus dimiliki oleh seorang guru. Sehingga, guru menyadari untuk berperan sebagai narasumber yang mampu menciptakan pemikiran dan daya kreasi bagi siswa. Saat melakukan praktik tari, guru juga terlibat dalam proses pembelajaran yang membimbing dan melatih siswa untuk dapat membangun sendiri pengetahuan.

Berdasarkan observasi awal wawancara peneliti dengan siswa, total kelas yang ada di SMAN 10 Pontianak ada 8 kelas dan sekitar 70% murid tidak mengetahui tentang materi tari dan hanya 30% siswa yang mengetahui karna dilatarbelakangi mengikuti sanggar diluar sekolah. Selain itu, guru yang mengajar menjadi sumber utama bagi siswa, metode yang digunakan yaitu ceramah, dan siswa belum semua mendapatkan pengalaman estetis disetiap materi yang sudah disampaikan. Berdasar hasil awal observasi penulis dengan wawancarai kepala sekolah SMAN 10 Pontianak Bapak Sukran, S.Pd, M.Si juga membenarkan bahwa guru seni budaya tidak pernah mengajarkan seni tari pada mata pelajaran seni budaya dikarenakan keterbatasan latar belakang pendidikan guru yaitu pendidikan seni musik.

Materi yang terdapat pada mata pelajaran seni budaya kelas 11 yaitu ragam gerak tari tradisi. Sesuai dengan materi tersebut, maka dari itu penulis mencoba membawakan materi tari kondan yaitu tari kondan muda mudi dari desa sebungkoh kecamatan sanggau. Menurut Rahmawati (2015) "Terdapat beberapa macam Tari Kondan salah satunya adalah Tari Kondan

Muda Mudi atau Kondan Kubuja. Tarian ini dilakukan secara berpasangan dengan jumlah penari harus kelipatan genap (empat, enam, delapan atau sepuluhorang)"(h.13). Tari kondan merupakan salah satu tarian yang berasal dari kalimantan barat, tarian ini biasanya digunakan pada acara-acara pernikahan, adat dan ritual keagamaan. Tapi mengikuti perkembangan zaman sekarang tari kondan juga berfungsi sebagai tari penghibur yang menggambarkan kegembiraan suku dayak dalam acara pesta dan lain-lain. Tari kondan biasanya dibawakan berpasang-pasangan, 4 ragam gerak yang akan penulis jadikan sebagai sumber belajar adalah *tanam tabu, giring-giring, jubata,* dan *joge*.

Pemilihan materi tersebut cocok untuk dipelajari anak kelas 11 dikarenakan tari ini merupakan salah satu tari tradisi yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Mempelajari materi tari ini dapat menjadi media menumbuhkan rasa cinta akan tradisi dan budaya Indonesia sebagai masyarakat Kalimantan Barat terhadap salah satu tari tradisi daerah setempat. Mereka tidak banyak mengetahui tentang tari tradisi khususnya tari dayak kalimantan barat karena kurangnya kesempatan belajar tari tradisi dan maraknya trend tari modern di berbagai sosial media. Siswa diera modern kini lebih banyak mengetahui tari-tarian yang ada di tiktok, *k-pop* dan tarian *challenge* yang sedang *trend*. Sehinggan materi tradisi dengan Tari Kondan muda mudi ini juga menggunakan gerak-gerak dasar yang nanti menjadi materi pengembangan kreasi oleh siswa. Tari kondan ditarikan oleh perempuan dan laki-laki, maka dari itu dapaat ditarikan oleh

murid dikelas, Gerak yang ada pada tari kondan ada perbedaan gender sehingga memudahkan anak-anak untuk belajar bersama-sama. Dan tarian ini juga salah satu jenis tari kerakyatan sehingga sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi tari klasik, tari rakyat dan tari kreasi baru.

Kesempatan belajar seni tari untuk kelas 11 akan dilakukan dengan menggunakan metode PAKEM. Menurut Nursyam dan Arfanti (2022) ”Metode PAKEM adalah singkatan dari Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. PAKEM merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum yang disempurnakan di bawah bimbingan MBE (*managing based of education*) dari UNESCO yang dalam aplikasinya pembelajaran yang mengembangkan kemampuan kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah”(h.8). Menurut Rafikasari, dkk (2021) “salah satu model pendidikan yang mengasyikkan serta mengaktifkan peserta didik merupakan pembelajaran pakem”(3232-3241). Penerapan metode PAKEM dirasa tepat untuk dilakukan dalam proses pembelajaran seni tari di kelas 11, peserta didik dapat melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja.

Peneliti memilih metode PAKEM yang merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, seperti membentuk kelompok dan membuat beberapa pola lantai dan level yang akan digunakan

sesuai materi yang sudah dipelajari, sementara guru tetap menjadi sumber utama belajar tetapi guru juga bisa menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

Mata pelajaran seni budaya berupa seni tari juga sangat penting bagi siswa bahkan materi seni tari juga ada di buku pegangan guru untuk diajarkan ke siswa kelas XI. Seni tari bisa dikatakan sebagai bagian dari kebudayaan yang ada pada setiap negara atau daerah termasuk negara indonesia. Seni tari yang ada diindonesia sangatlah beragam dan diciptakan sendiri oleh masyarakat indonesia gerakan-gerakan yang ada memiliki makna dan filosofi tersendiri. Seni tari juga akan berkembang sesuai mengikuti perkembangan zaman. Dengan banyaknya seni tari yang ada di indonesia menandakan bahwa indonesia sendiri memiliki keanekaragaman budaya dan sebagai generasi penerus bangsa wajib mempelajari warisan budaya salah satunya seni tari maka didalam pembelajaran seni budaya ada materi seni tari.

Dengan memberikan kesempatan belajar seni tari pada mata pelajaran seni budaya kepada peserta didik dengan menerapkan metode PAKEM. Dapat memberikan kesan pembelajaran seni budaya yang baru bagi siswa kelas XI di SMAN 10 Pontianak. Adapun submasalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran dan hasil dari penerapan metode pakem itu sendiri yang dicapai dalam pembelajaran

seni budaya dengan menggunakan prinsip PAKEM pada kelas XI di SMAN 10 Pontianak.

Oleh sebab itu penulis mengambil judul rencana penelitian "Penerapan Metode Pakem Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI di SMAN 10 Pontianak". Penulis akan merancang langkah pembelajaran seni budaya untuk kelas 11 yang menerapkan metode PAKEM dengan materi tari tradisi sesuai Kurikulum Merdeka. Penerapan Metode PAKEM menjadi garis besar proses pembelajaran yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Pemantapan hasil penerapan metode ini akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hasil belajar seni tari siswa pada pembelajaran seni budaya dengan metode PAKEM akan dievaluasi dengan instrumen yang telah dikembangkan. Pengamatan dalam proses penelitian akan dicatat pada lembar observasi dan menjadi bagian dari data.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran seni budaya kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode PAKEM pada mata pelajaran seni budaya kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penulis diatas adapun tujuan dari penulis ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran Seni Budaya Kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan metode PAKEM pada mata pelajaran seni budaya kelas 11 di SMA Negeri 10 Pontianak

D. Hipotes Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: **"Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran seni budaya dengan metode PAKEM rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol."**

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori bagi mata pelajaran seni budaya dengan penerapan metode PAKEM untuk SMAN 10 PONTIANAK khususnya bidang seni tari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman belajar seni tari yang berdampak pada kemampuan kreatif. Aktif dan kreatif dalam belajar dikelas sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari meningkat.

b. Bagi Guru

Bagi guru seni budaya dan keterampilan diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengajar pembelajaran seni budaya khususnya guru yang mempunyai keterampilan tari dalam menggunakan metode PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi pembelajaran seni tari disekolah,manfaat lainnya yaitu dapat meningkatkan mutu disekolah terutama dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMAN 10 Pontianak.

d. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai tentang pembelajaran dengan menggunakan metode pakem dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

e. Bagi Prodi Seni Pertunjukan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber perpustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa seni pertunjukan, khususnya bidang seni tari

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian sehingga dapat dihindari kesalahan-kesalahan persepsi dalam penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini adalah Penerapan Model PAKEM dalam Pembelajaran Seni budaya khususnya seni tari pada Siswa Kelas XI di SMAN 10 Pontianak. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMAN 10 Pontianak.